

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar

Andi Hasrianti¹
Umar Sulaiman²
Miftahul Jannah³
St. Sukinah⁴

^{1,2,3,4}PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

¹andi.hasrianti@uin-alauddin.ac.id

²umar.sulaiman@uin-alauddin.ac.id

³miftahuljannah6279@gmail.com

⁴sukinahdasi2311@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Indonesia di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar; dampak Covid-19 terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar; serta faktor pendukung dan penghambat terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan jurusan PGMI UIN alauddin Makassar dilaksanakan secara daring pada saat pemberlakuan lock-down Covid-19. Pembelajaran daring dilaksanakan selama 16 kali pertemuan sama seperti halnya dengan pembelajaran tatap muka pada masa normal. Proses perkuliahan tetap sama yakni dengan metode diskusi hanya saja dilaksanakan secara virtual learning. Pembelajaran ini pun mengandung hal positif dan negatif. Positifnya bisa dilaksanakan secara cepat dan tepat. Kondisi negatifnya adalah mahasiswa tidak banyak mempunyai kesempatan berinteraksi dengan teman dan dosennya untuk berdiskusi tentang materi pembelajaran. Di samping itu pula tidak semua jaringan internet baik pada semua lokasi dan pengeluaran finansial akan semakin banyak.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Covid-19, Bahasa Indonesia*

Pendahuluan

Virus Covid-19 (*Corona Virus Disease*) berdampak pada segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dalam bidang pendidikan dilakukan dengan sistem pembelajaran daring. Hal ini merujuk pada kebijakan pemerintah dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Pembelajaran daring menjadi paradigma baru dalam dunia pendidikan yang digunakan pada masa pandemi Covid-19 (Asih, 2022) walaupun memerlukan banyak perubahan pada sistem pembelajaran yang bermula pada secara konvensional ke sistem pembelajaran daring.

Pembelajaran daring di lingkup perguruan tinggi membutuhkan berbagai inovasi dan kreatifitas dalam mempersiapkan fasilitas dan sarana pembelajaran dari bagi mahasiswa. Implikasi dari media belajar yang tidak mendukung pembelajaran daring adalah kurangnya motivasi belajar dan bahkan kurangnya pemahaman terkait materi yang diajarkan secara daring sehingga dibutuhkan formula yang dapat mendukung pelaksanaan sistem daring di perguruan tinggi.

Pembelajaran daring di UIN Alauddin Makassar dilakukan secara sinkronus dan asinkronus. Secara sinkronus pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Zoom Meeting dan Google Meet sedangkan secara asinkronus menggunakan LMS Lentera (*Learning Center Area*) yang merupakan halaman belajar *online* untuk mahasiswa yang menyediakan fasilitas absensi, materi kuliah dan pengumpulan tugas.

Salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara daring di UIN Alauddin Makassar adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia cenderung menggunakan metode ceramah, diskusi, dan presentasi ilmiah tanpa mengintegrasikan platform pembelajaran interaktif yang dapat digunakan secara daring. Pembelajaran daring membutuhkan media interaktif yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami (Asrianti, 2021) walaupun pelaksanaanya secara daring. Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang sebagian besar mengeluh karena pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring berdampak pada pemahaman mahasiswa yang dapat menghambat tujuan perkuliahan. Salah satu hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa jurusan PGMI UIN Alauddin Makassar dalam proses pembelajaran daring mata kuliah bahasa Indonesia adalah jumlah mahasiswa yang tidak bisa hadir dalam *video conference*. Tidak semua mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal ini disebabkan oleh jaringan yang tidak stabil dan hanya lokasi tertentu saja yang memiliki jaringan yang dapat mengakses internet. Kemudian tentu saja masih banyak hambatan-hambatan lain dalam pembelajaran daring.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan dampak pembelajaran daring pada mata kuliah bahasa Indonesia di PGMI UIN Alauddin Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dan observasi di lapangan, sedangkan data sekunder itu sendiri adalah data yang diperoleh dari bacaan literatur atau sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian, baik dari jurnal, buku dll. Sumber data pada penelitian mahasiswa dan dosen mata kuliah bahasa Indonesia jurusan PGMI di UIN Alauddin Makassar; suasana proses belajar mengajar bahasa Indonesia secara daring; dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung pembelajaran daring pada mata kuliah bahasa Indonesia. Selanjutnya, metode wawancara dilakukan untuk mewawancarai mahasiswa dan dosen bahasa Indonesia jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Kemudian, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data hasil belajar dan rekaman proses pembelajaran.

Selanjutnya, teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyimpulan data, dan penyimpulan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Setelah menyajikan data, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data untuk bisa menarik kesimpulan.

Hasil

Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Pembelajaran daring mata kuliah bahasa Indonesia di jurusan PGMI dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Zoom* dan *LMS Lentera*. Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan oleh dosen. Dosen membuka pembelajaran dengan salam dan mengarahkan mahasiswa untuk berdoa. Beberapa mahasiswa menjawab salam, namun sebagian lainnya hanya diam. Lalu dosen mengarahkan mahasiswa untuk mengisi absensi di *LMS Lentera*. Setelah itu, dosen mengarahkan mahasiswa untuk melakukan diskusi. Selama proses diskusi berlangsung dosen terus mengawasi. Beberapa mahasiswa terlihat aktif melontarkan pertanyaan untuk pemateri dan beberapa yang lainnya hanya menyimak tanpa memberikan tanggapan. Setelah diskusi selesai, dosen membuat kesimpulan dan menutup kelas dengan mengucapkan salam. Beberapa mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada dosen yang telah mengajar dan beberapa yang lainnya langsung keluar dari *Zoom meeting*.

Adapun penggunaan *LMS Lentera* dan *Zoom* membuat mahasiswa lebih mudah dalam melakukan pembelajaran hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari mahasiswa dari jurusan PGMI bernama Rabiatul al-Adawiyah yang mengatakan bahwa: "LMS mudah digunakan karena memang LMS *lentera* digunakan untuk absensi setiap mahasiswa. Semenjak pembelajaran daring bahasa Indonesia, aplikasi yang sering digunakan adalah aplikasi *Zoom* itu sendiri jadi lebih mudah."

Kemudian, hasil wawancara dengan ibu Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum, selaku dosen mata kuliah bahasa Indonesia di Jurusan PGMI, yakni: "Pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukakn secara daring dengan jumlah pertemuan yakni 16 hari atau 16 pertemuan. Materi yang diajarkan adalah asal-usul bahasa Indonesia dan perkembangannya, fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia, ragam bahasa Indonesia, EYD, tanda baca, diksi, kalimat efektif, kutipan, catatan kaki, penulisan KTI, dan presentasi ilmiah."

Selama pembelajaran daring, ada materi yang sulit untuk dipahami oleh mahasiswa, karena selama perkuliahan daring mahasiswa cenderung merasa bosan dan jenuh. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ainy Syafriana selaku mahasiswa di Jurusan PGMI, yang mengatakan bahwa: "Yang saya rasakan selama pembelajaran daring adalah kurang memahami materi karena bosan dan jenuh."

Adapun menurut Rabiatul al-Adawiyah selaku mahasiswa yang juga menjalani pembelajaran dari Bahasa Indonesia mengatakan bahwa: "Materi yang mungkin sulit dalam dalam pembelajaran daring bahasa Indonesia adalah bahasa baku dalam KTI, dimana harusnya materi ini disampaikan dengan baik secara luring oleh dosen agar mahasiswa mengetahui dengan baik terkait dari pemakaian bahasa baku dalam KTI."

Selama pembelajaran daring bahasa Indonesia, dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membuat makalah kemudian dipresentasikan selama pembelajaran

berlangsung. Dosen pun terus mengawasi kegiatan diskusi mahasiswa antara pemateri yang melakukan presentasi dan mahasiswa lain sebagai audiens. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum yang mengatakan bahwa: "Dalam penguasaan materi, mahasiswa membuat makalah lalu mereka mendiskusikannya di *room meeting* aplikasi *Zoom* dan dosen memberikan penguatan sesuai dengan topik yang didiskusikan. Mahasiswa mencari materi disalah satu jurnal lalu menentukan kebahasaan. Selama proses pembelajaran, metode pembelajaran dilakukan secara langsung. Selain itu, dosen juga berinteraksi dengan mahasiswa dan memantau mahasiswa secara langsung."

Dampak Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Hadirnya pandemi Covid-19 ini sangat mengejutkan, tak terkecuali berdampak di bidang pendidikan negara Indonesia. Maka dari itu, dunia pendidikan perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat membantu kondisi kampus yang sedang dalam keadaan darurat. Akhirnya kampus harus terpaksa untuk menggunakan media daring agar proses pembelajaran tetap berlanjut.

Namun, penggunaan teknologi bukan berarti selalu berjalan mulus di dalamnya, karena pada kenyataannya terdapat beberapa kendala yang terjadi selama proses pembelajaran daring tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan mahasiswa jurusan PGMI mengenai dampak covid-19 terhadap proses pembelajaran daring bahasa Indonesia. Ainy Syafriana mengatakan bahwa: "Dampak negatif dari Covid-19 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri adalah proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal, membutuhkan adaptasi dengan proses pembelajaran daring dimana sebelumnya mengharuskan tatap muka sehingga harus ada adaptasi. Tidak semua orang memiliki fasilitas yang memadai untuk mengakses pembelajaran secara daring, sehingga pembelajaran menjadi terhambat. Lalu untuk dampak positifnya ialah mahasiswa belajar terkait media digital, meningkatkan literasi digitalnya terkhusus pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak terlepas dari kegiatan literasi. Pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel kemudian muncul berbagai macam ide dan gagasan kreatif untuk sebuah alternatif menanggapi masalah tersebut utamanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan berbagai media pembelajaran."

Adapun Masna selaku mahasiswa di Jurusan PGMI mengatakan bahwa: "Pertama untuk dampak negatifnya menurut saya pribadi dan sesuai dengan yang pernah saya alami dampak negatif dari covid-19 terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia itu seperti pertama, materi pembelajaran tidak tuntas dikarenakan proses belajar mengajar tidak seefektif dengan sistem pembelajaran secara tatap muka, dan adanya kendala dalam jaringan internet yang kadang susah untuk diakses, serta tugas menjadi menumpuk bahkan tidak dikerjakan karena pembelajaran online biasanya membuat kita untuk menunda-nunda tugas dari dosen sebab tidak adanya pantauan langsung dari dosen. Adapun dampak positifnya seperti kita aman dari bahaya virus corona serta seorang anak dan orang tua akan menjadi lebih dekat lagi karena terjalin komunikasi yang baik dikarenakan adanya waktu yang lebih luang."

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di jurusan PGMI memiliki dampak saat Covid-19. Dampak positifnya adalah mahasiswa dapat mencari materi bahasa Indonesia dengan mudah di internet, meningkatkan kemahiran menggunakan media teknologi, dan pembelajaran lebih mudah dilakukan

dimana saja dan kapan saja. Sedangkan, dampak negatifnya adalah pembelajaran tidak optimal karena jaringan internet dan fasilitas yang hanya dimiliki oleh sebagian mahasiswa serta menurunnya minat mahasiswa untuk belajar maupun mengerjakan tugas.

Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Proses Pembelajaran di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Proses pembelajaran secara daring yang dilakukan pada mata kuliah Bahasa Indonesia tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi di dalamnya.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring bahasa Indonesia yaitu adanya bantuan kuota belajar yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu, adanya keringanan uang kuliah tunggal untuk mahasiswa di lingkungan UIN Alauddin Makassar atas dampak bencana pandemi covid-19. Penguatan faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi belajar tidak hanya mempermudah proses pembelajaran tetapi juga mengefektifkan pembelajaran masa pandemi (Hasrianti, 2021).

Sebagaimana hasil wawancara dengan mahasiswa PGMI yang bernama Nur Irwaniza mengatakan bahwa: "Faktor pendukung yang saya dapatkan selama proses pembelajaran daring yaitu yang pertama adalah mendapatkan kuota belajar dari kemendikbud di setiap bulannya dan yang kedua yaitu alhamdulillah saya juga salah satu mahasiswa yang menerima bantuan keringana UKT sebanyak 20%."

Adapun Rabiatul al-Adawiah mahasiswa di Jurusan PGMI mengatakan bahwa: "Faktor pendukung disini yaitu yang pertama yang pastinya mempunyai *handphone* dan laptop untuk melakukan proses pembelajaran, kedua tersedianya wifi di rumah saya sehingga jaringan memadai untuk mengakses pembelajaran *online* seperti *Zoom*, *Googlemeet*, *Lentera*, dll." Selanjutnya, Ai ny Syafriana mahasiswa di Jurusan PGMI mengatakan bahwa: "Tersedianya bantuan kuota gratis dari pemerintah untuk mengakses aplikasi belajar online, seperti LMS *Lentera* dan adanya buku pedoman yang diberikan oleh dosen bahasa Indonesia."

Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang terjadi adalah dosen dan mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring karena jaringan yang sering bermasalah sehingga menghambat proses pembelajaran. Terlebih ketika dosen yang melakukan *video conference* (*Zoom*, *Googlemeet*, dll) untuk menjelaskan materi kepada mahasiswanya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Dra. Hamsiah Jd afar, M.Hum selaku Dosen mata kuliah Bahasa Indonesia yang mengatakan bahwa: "Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring adalah dibidang ekonomi dan teknologi, jaringan internet lambat, serta harga kuota internet yang mahal."

Berikut hasil wawancara mahasiswa PGMI yang bernama Masna mengatakan bahwa: "Faktor penghambat yang saya pribadi rasakan dan mungkin banyak juga dirasakan oleh teman-teman di luar sana salah satunya adalah jaringan yang kurang bersahabat, karena libur jadi saya berada dikampung. Selain jaringan, penghambat lain adalah

timbulnya rasa malas untuk memperhatikan dosen terlebih lagi apabila kuliahnya pagi pastinya banyak yang mengantuk dan kurang fokus.”

Hal serupa juga dikatakan oleh mahasiswa yang bernama Wasvina Inriani bahwa: “Faktor penghambat yang dirasakan selama pembelajaran daring yang pertama adalah jaringan yang kurang memadai, kadang bermasalah dan susah untuk mengakses aplikasi belajar online. Yang kedua adalah banyaknya gangguan di rumah dan kadang tidak terlalu fokus pada materi yang disampaikan oleh dosen. Dan yang ketiga adalah harga kuota juga mulai naik menjadi salah satu faktor penghambat saya selama pembelajaran daring.”

Adapun Rabiatul al-Adawiyah selaku mahasiswa di Jurusan PGMI mengatakan bahwa: “Sering merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran daring karena hanya melakukan diskusi dan tanya jawab saja jadi timbul rasa bosan dan jenuh saya.”

Setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring maka para mahasiswa kembali pulang ke daerah masing-masing. Oleh karena itu, faktor penghambat yang sering muncul adalah faktor jaringan, dimana jaringan di setiap daerah itu berbeda dan menjadi hambatan untuk mengikuti proses pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran daring mata kuliah bahasa Indonesia di jurusan PGMI adalah subsidi kuota dari pemerintah, tersedianya handphone dan laptop bagi mahasiswa dengan status mampu, serta keringanan biaya perkuliahan. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah lambatnya jaringan internet, mahalnya harga kuota bagi yang tidak menerima kuota subsidi dari pemerintah, lokasi belajar yang bising, dan rasa cenderung malas beraktivitas.

Berpegang pada pernyataan tersebut, dosen maupun mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran luring bahasa Indonesia lebih efektif daripada pembelajaran daring bahasa Indonesia. Sejalan dengan pernyataan Rabiatul al-Adawiyah selaku mahasiswa di Jurusan PGMI mengatakan bahwa: “Pembelajaran luring Bahasa Indonesia menjadi pilihan yang lebih efektif, karena dimana materi dalam mata kuliah Bahasa Indonesia banyak yang harus disampaikan dengan baik oleh dosen dan penyampaian yang diberikan harus jelas.” Hal tersebut didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh ibu Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum yang mengatakan bahwa: “Pembelajaran luring lebih efektif karena proses pembelajarannya dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan mahasiswa secara langsung, tidak perlu membeli kuota, serta tidak perlu ada jaringan internet.” Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif untuk mata kuliah bahasa Indonesia di jurusan PGMI.

Simpulan

Pembelajaran daring bahasa Indonesia menggunakan LMS Lentera dan aplikasi *Zoom*. Selama pembelajaran daring mahasiswa diberikan tugas untuk membuat makalah lalu didiskusikan di *room* aplikasi *Zoom*. Setelah melakukan diskusi, dosen memberikan penguatan sesuai dengan topik yang sedang didiskusikan. Metode pembelajaran dilakukan secara langsung. Selain itu, dosen juga berinteraksi dengan mahasiswa dan memantau secara langsung melalui *video conference*. Dampak positif covid-19 terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di jurusan PGMI adalah mahasiswa dapat mencari materi bahasa Indonesia dengan mudah di internet, meningkatkan kemahiran

menggunakan media teknologi, dan pembelajaran lebih mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sedangkan, dampak negatifnya adalah pembelajaran tidak optimal karena jaringan internet dan fasilitas yang hanya dimiliki oleh sebagian mahasiswa serta menurunnya minat mahasiswa untuk belajar maupun mengerjakan tugas. Faktor pendukung pembelajaran daring mata kuliah bahasa Indonesia di jurusan PGMI adalah adanya subsidi kuota dari pemerintah, tersedianya laptop dan *handphone* bagi mahasiswa dengan status mampu, serta keringanan biaya perkuliahan. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah lambatnya jaringan internet, mahalnya harga kuota bagi yang tidak menerima kuota subsidi dari pemerintah, lokasi belajar yang bising, dan cenderung malas beraktivitas.

Daftar Pustaka

- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis review: Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108.
- Asih, P., Suherlan, H., Que, B. J., Kusumawaty, I., Nuswantoro, P., Asrianti, A., & Andiyani, A. (2022). Online Psychology Education for Students in the Context of the COVID-19 Pandemic. *Specialis Ugdymas*, 1(43), 2009-2018.
- Asrianti, A., & Izzati, A. N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Interaktif Berbasis Kesehatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Literasi di SMP. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 15-23.
- Dewi, A., & Bustan, R. (2021). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Dan Protokol Kesehatan 7 M Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *SNPPM-3 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* (Vol. 3, No. 2, pp. 58-66).
- Diasti, K. (2021). Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 151-162.
- Dinata, K. B. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring. *Eksponen*, 11(1), 20-27.
- Fadli, A. (2020). Mengenal covid-19 dan cegah penyebarannya dengan “peduli lindungi” aplikasi berbasis android. *Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro, Universitas Jenderal Soedirman*.
- Fitriya, D., Magdalena, I., & Fadhillahwati, N. F. (2021). Konsep Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 182-188.
- Handayani, N. A., & Jumadi, J. (2021). Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 217-233.
- Hasrianti, A., & Sulaiman, U. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Penguatan Budaya Literasi Membaca Siswa Kelas V di MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 686-695.
- Hasibuan, R. P. P. M., & Ashari, A. (2020). Optimasi Peran Negara Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 2019 dalam Perspektif Hukum Tata Negara Darurat. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(7), 581-594.
- Ledy, F., Anwar, K., & Rapiko, R. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Batanghari Provinsi Jambi (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224.

- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1).
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Sari, R. P., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15.
- Setiawan, A. P., Masruri, L., Trastianingrum, S. A. P., & Purwandari, E. (2021). Metode pembelajaran daring akibat COVID-19: Perspektif pelajar dan mahasiswa. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 16(1), 83-91.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.